

ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI ASISTEN DIGITAL DALAM PENYUSUNAN TUGAS MAHASISWA

Fadiya Malona Nasution¹, Mutiara Evelin Yoseva Marpaung²,
Rakfatul Huurul Aini³, Siti Rahma Maibang⁴, Vebilla MayNingsih⁵,
Hendra Kurnia Pulungan⁶

^{1,2,3,4,5,6} FMIPA Universitas Negeri Medan

sitimaibang1@gmail.com vbilamyningsih@gmail.com tirmarpaung@gmail.com

fadiyamalonasution2024@gmail.com rakfaaini@gmail.com

hendrakurnia@unimed.ac.id

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) has significantly influenced the field of education, particularly in assisting students with academic assignments. This study aims to describe the role of AI as a digital assistant in completing student assignments and to identify the benefits and challenges of its use in academic activities. The method used in this study is a literature review by examining various scientific sources related to the use of AI in education. The results show that AI can help students search for information, organize writing ideas, improve grammar, and increase the efficiency of completing assignments. However, excessive use of AI may lead to dependency, reduced critical thinking skills, and academic ethical issues such as plagiarism. Therefore, the wise use of AI and proper supervision from higher education institutions are necessary so that this technology can function as a learning support tool without reducing the quality of the learning process. With proper utilization, AI can become a digital assistant that supports the improvement of students' academic quality in the digital era.

Keywords : *Artificial Intelligence, digital assistant, student assignments, higher education, educational technology*

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam membantu mahasiswa menyusun tugas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran AI sebagai asisten digital dalam penyusunan tugas mahasiswa serta mengetahui manfaat dan tantangan penggunaannya dalam kegiatan akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan AI di bidang pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI mampu membantu mahasiswa dalam mencari informasi, menyusun ide tulisan, memperbaiki tata bahasa, serta meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas. Namun, penggunaan AI secara berlebihan dapat menimbulkan ketergantungan, menurunkan kemampuan berpikir kritis, dan memunculkan permasalahan etika akademik seperti plagiarisme. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan AI secara bijak serta pengawasan dari perguruan tinggi agar teknologi tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengurangi kualitas proses belajar mahasiswa.

Dengan penggunaan yang tepat, AI dapat menjadi asisten digital yang mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa di era digital.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, asisten digital, tugas mahasiswa, pendidikan tinggi, teknologi pendidikan*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan adalah Artificial Intelligence (AI). Teknologi AI merupakan sistem kecerdasan buatan yang dirancang untuk membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan secara cepat dan efisien. Dalam dunia pendidikan, AI mulai digunakan sebagai media pembelajaran, asisten digital, serta alat bantu mahasiswa dalam menyusun tugas akademik. Penggunaan AI dalam pendidikan dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi dan referensi akademik (Mufakhrasy & Adawiyah, 2025).

Artificial Intelligence menjadi teknologi yang semakin populer di kalangan mahasiswa karena mampu

membantu proses belajar secara lebih praktis. Mahasiswa memanfaatkan AI untuk mencari referensi, memahami materi perkuliahan, membuat ringkasan, menyusun ide tulisan, hingga memperbaiki tata bahasa dalam penulisan akademik. Penelitian Devi dkk. (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memandang AI sebagai teknologi yang membantu proses perkuliahan dan meningkatkan efisiensi belajar. Selain itu, penggunaan AI juga memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan memberikan berbagai dampak positif bagi mahasiswa. Penelitian Hapshah dkk. (2026) menjelaskan bahwa AI dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri yang membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif. Kehadiran AI memungkinkan mahasiswa memperoleh penjelasan materi secara cepat sehingga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, AI juga membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akademik dengan lebih terstruktur dan sistematis.

Dalam proses penyusunan tugas akademik, mahasiswa sering mengalami berbagai kendala seperti kesulitan mencari referensi, kurang memahami materi perkuliahan, serta keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, penggunaan AI menjadi solusi alternatif yang banyak dimanfaatkan mahasiswa. Penelitian Sinaga dkk. (2026) menjelaskan bahwa penggunaan AI secara etis dalam penulisan akademik dapat membantu mahasiswa memperoleh referensi tambahan, memperbaiki struktur tulisan, dan meningkatkan kualitas tugas akademik. Dengan demikian, AI berperan sebagai asisten digital yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara lebih efektif dan efisien.

Selain memberikan manfaat, penggunaan Artificial Intelligence juga menimbulkan beberapa tantangan dalam dunia pendidikan. Penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi sehingga mengurangi kemampuan

berpikir kritis dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian Rohman dkk. (2025) menjelaskan bahwa perkembangan AI dalam pendidikan tinggi memberikan perubahan besar terhadap proses pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan terkait etika akademik dan kemandirian belajar mahasiswa.

Penggunaan Artificial Intelligence juga berpengaruh terhadap kreativitas akademik mahasiswa. Penelitian Fauziah dkk. (2024) menunjukkan bahwa AI dapat membantu mahasiswa memperoleh ide baru dan memperluas wawasan akademik. Namun demikian, penggunaan AI yang tidak bijak dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu disertai pengawasan dan pemanfaatan yang tepat agar tetap mendukung proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian Ulfa dan Aimah (2025) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi AI memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja dan proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. AI membantu pengguna memperoleh informasi secara cepat,

meningkatkan produktivitas, serta mendukung proses digitalisasi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dalam dunia pendidikan pada masa mendatang.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa Artificial Intelligence memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menyusun tugas akademik. AI membantu mahasiswa mencari referensi, memahami materi, meningkatkan efisiensi belajar, serta memperbaiki kualitas penulisan akademik. Namun demikian, penggunaan AI juga memiliki dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan, seperti ketergantungan teknologi dan menurunnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai asisten digital dalam penyusunan tugas mahasiswa serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara

simultan (*mixed methods*) dengan desain deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai asisten digital dalam membantu mahasiswa menyusun tugas-tugas akademik.

1. Sumber Data dan Responden

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Responden penelitian melibatkan mahasiswa-mahasiswi perguruan tinggi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang memanfaatkan teknologi AI dalam aktivitas akademik mereka. Total responden yang berpartisipasi dan mengisi instrumen secara lengkap berjumlah 42 mahasiswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring (*online*) menggunakan instrumen kuesioner berbasis *Google Form*. Instrumen penelitian dirancang secara komprehensif yang terdiri atas 15 butir soal, meliputi:

- **10 butir pernyataan tertutup** yang diukur menggunakan kuesioner model Skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5

(Sangat Setuju = 5; Setuju = 4; Neutral = 3; Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak Setuju = 1) untuk menjaring data kuantitatif.

- **5 butir pertanyaan terbuka (essay)** untuk menggali persepsi, pengalaman, kendala, serta pandangan subjektif responden secara mendalam guna memperoleh data kualitatif.

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan dua teknik pendekatan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh:

- a. **Analisis Data Kuantitatif:** Data dari kuesioner tertutup dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Tahapan analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) pada setiap indikator pernyataan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$ = nilai rata rata (mean)
- $\sum x$ =
Jumlah seluruh skor jawaban responden
- n = Jumlah Responden

- b. **Analisis Data Kualitatif:** Data yang bersumber dari jawaban pertanyaan essay dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif melalui teknik analisis konten (*content analysis*). Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data, pengelompokan jawaban berdasarkan kesamaan tema (*coding*), penghitungan frekuensi kemunculan indikator pemikiran yang dominan, serta penarikan kesimpulan.

c.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai asisten digital dalam membantu mahasiswa menyusun tugas akademik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang disebarkan kepada mahasiswa-mahasiswi perguruan tinggi sebagai responden penelitian. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 42 responden. Sehingga data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung nilai mean (rata-rata) pada setiap indikator pernyataan.

Adapun instrumen yang telah dibuat terdiri dari 15 soal yaitu 5 soal essay dan 10 pernyataan dengan menggunakan Skala penilaian berupa skala Likert sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

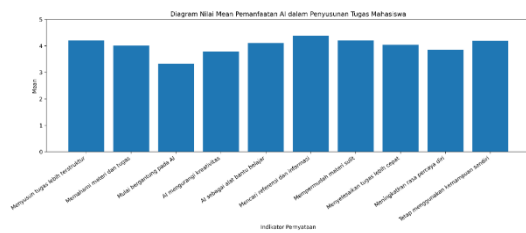
Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata jawaban responden pada setiap indikator penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Pernyataan responden

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	AI membantu menyusun tugas agar lebih terstruktur	4,21	Sangat Tinggi
2	AI membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas	4,00	Tinggi
3	Mahasiswa mulai bergantung pada AI	3,33	Sedang
4	Penggunaan AI terlalu sering mengurangi kreativitas	3,78	Tinggi
5	AI sebaiknya hanya digunakan sebagai alat bantu belajar	4,11	Tinggi
6	AI membantu mencari referensi dan informasi	4,38	Sangat Tinggi

7	AI mempermudah memahami materi sulit	4,21	Sangat Tinggi
8	AI membantu menyelesaikan tugas lebih cepat	4,04	Tinggi
9	AI meningkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas	3,85	Tinggi
10	Mahasiswa tetap berusaha menggunakan kemampuan sendiri	4,19	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan "AI membantu mencari referensi dan informasi" dengan nilai mean sebesar 4,38 dengan kategori sangat tinggi diikuti dengan pernyataan "AI membantu menyusun tugas agar lebih terstruktur" dan "AI mempermudah memahami materi sulit" dengan nilai mean sebesar 4,21 dengan kategori sangat tinggi. Hasil ini Hal ini memperkuat bahwa AI terbukti berperan sebagai asisten digital dimana mahasiswa sangat memanfaatkan AI untuk membantu memahami materi perkuliahan, mencari referensi, menyusun ide, serta mempercepat penyelesaian tugas akademik.



Gambar 1. Nilai Mean Pemanfaatan AI dalam penyusunan tugas Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa sebagian besar indikator memperoleh nilai mean pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence memberikan manfaat positif dalam membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akademik. Selain memberikan manfaat, penelitian ini juga menunjukkan adanya beberapa dampak penggunaan AI secara berlebihan. Hal tersebut terlihat pada indikator “Mahasiswa mulai bergantung pada AI” yang memperoleh nilai mean sebesar 3,33 meskipun dikategorikan sedang dan indikator “Penggunaan AI terlalu sering mengurangi kreativitas” dengan nilai mean sebesar 3,78 yang dikategorikan tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa AI bukan hanya memberikan dampak positif saja namun akan memberikan dampak yang negatif jika tidak dipergunakan dengan bijak.

Selain data kuantitatif, penelitian ini juga memperoleh data kualitatif dari lima pertanyaan essay yang diberikan kepada responden. Berdasarkan hasil jawaban responden, diperoleh beberapa manfaat utama penggunaan AI dalam penyusunan tugas mahasiswa. Berdasarkan jawaban responden terhadap soal essay, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa Artificial Intelligence membantu proses penyusunan tugas menjadi lebih mudah dan efisien.

Tabel 3 Jawaban Responden terkait Manfaat Penggunaan AI

No	Manfaat Penggunaan AI	Frekuensi
1	Membantu mencari informasi dan referensi	14
2	Mempermudah memahami materi perkuliahan	10
3	Mempercepat penyelesaian tugas	8
4	Membantu menyusun ide dan struktur tugas	6
5	Meningkatkan efisiensi belajar	4

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden menyatakan bahwa AI membantu mencari informasi dan referensi yang diinginkan pengguna secara cepat. Selain itu, responden juga menyatakan bahwa AI membantu memahami materi maupun konsep yang sulit serta mempercepat penyelesaian tugas akademik.

Tabel 4 Jawaban Responden terkait Pengaruh AI terhadap kualitas tugas

No	Pengaruh AI terhadap kualitas Tugas	Frekuensi
1	Membantu meningkatkan kualitas tugas	15
2	Membantu penyelesaian tugas lebih cepat	10
3	Membantu memperbaiki struktur penulisan	7
4	Menyebabkan ketergantungan	6
5	Mengurangi kemampuan berpikir kritis	4

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan AI memberikan pengaruh positif terhadap kualitas tugas mahasiswa. AI membantu mahasiswa menyusun tugas lebih rapi, memperoleh referensi tambahan, serta memperbaiki struktur penulisan.

Tabel 5 Jawaban Responden terkait Kendala Penggunaan AI

No	Kendala Penggunaan AI	Frekuensi
1	Informasi kurang akurat	13
2	Jawaban kurang sesuai kebutuhan	9
3	Referensi belum tentu valid	8
4	Bahasa terlalu monoton	7
5	Mebutuhkan prompt yang tepat	5

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar responden menyatakan bahwa informasi yang diberikan AI terkadang kurang akurat dan masih perlu diverifikasi kembali dengan sumber lain. Selain itu, beberapa responden juga

menyatakan bahwa jawaban AI terkadang terlalu umum sehingga memerlukan penyesuaian kembali oleh pengguna.

Tabel 6 Jawaban Responden terkait Pengaruh AI terhadap kreativitas mahasiswa

No	Pengaruh AI terhadap kreativitas mahasiswa	Frekuensi
1	AI membantu memunculkan ide baru	15
2	AI dapat mengurangi kreativitas jika digunakan berlebihan	13
3	AI mengurangi kemampuan berpikir kritis	8
4	AI tidak mempengaruhi kreativitas	6

Berdasarkan Tabel 6, sebagian responden berpendapat bahwa AI dapat membantu memunculkan ide dan inspirasi baru dalam penyusunan tugas. Namun, responden juga menyatakan bahwa penggunaan AI yang terlalu sering dapat mengurangi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tabel 7 Jawaban Responden terkait penggunaan AI didunia Pendidikan

No	Pengaruh AI terhadap kreativitas mahasiswa	Frekuensi
1	AI sangat membantu proses pembelajaran	16
2	AI mempermudah akses informasi	10
3	AI akan menjadi teknologi penting dimasa depan	8

4	AI perlu digunakan secara bijak	5	
5	AI memiliki dampak positif dan negatif	3	

Berdasarkan Tabel 7, mayoritas responden menyatakan bahwa AI membantu proses pembelajaran dan mempermudah akses informasi dalam dunia pendidikan. Selain itu, responden juga berpendapat bahwa penggunaan AI perlu dilakukan secara bijak agar tidak menimbulkan ketergantungan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Artificial Intelligence memberikan manfaat dalam membantu mahasiswa menyusun tugas akademik, terutama dalam mencari referensi, memahami materi, dan meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas. Namun demikian, penggunaan AI juga memiliki beberapa kendala seperti informasi yang kurang akurat serta potensi ketergantungan apabila digunakan secara berlebihan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) memiliki peran yang signifikan dalam membantu mahasiswa menyusun tugas akademik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya nilai rata-rata pada indikator AI membantu mencari referensi dan

informasi (mean = 4,38), AI membantu menyusun tugas agar lebih terstruktur (mean = 4,21), serta AI mempermudah memahami materi sulit (mean = 4,21). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa AI telah dimanfaatkan mahasiswa tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai pendukung proses belajar dan penyelesaian tugas akademik.

Kemampuan AI dalam menyediakan informasi secara cepat menjadi salah satu alasan tingginya tingkat pemanfaatan teknologi tersebut. Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa manfaat yang paling banyak dirasakan responden adalah membantu mencari informasi dan referensi, mempermudah pemahaman materi perkuliahan, serta mempercepat penyelesaian tugas. Temuan ini memperlihatkan bahwa AI mampu menjawab kebutuhan mahasiswa terhadap akses informasi yang cepat dan mudah diperoleh. Menurut Tompunu et al. (2025), ChatGPT banyak dimanfaatkan mahasiswa sebagai alat bantu pencarian referensi karena mampu memberikan informasi yang relevan dalam waktu singkat. Selain itu, Steven dan Wijaya (2026) menjelaskan bahwa pemanfaatan AI dalam lingkungan pendidikan tinggi

didominasi oleh aktivitas pencarian informasi, pengembangan ide, serta pendampingan dalam penyelesaian tugas akademik.

Tingginya pemanfaatan AI juga menunjukkan adanya perubahan pola belajar mahasiswa pada era digital. AI tidak lagi dipandang sebagai teknologi tambahan, melainkan sebagai asisten digital yang mampu mendukung aktivitas akademik sehari-hari. Temuan ini mendukung pandangan Haerani dan Sallu (2024) yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran berbasis AI memungkinkan mahasiswa memperoleh bantuan belajar secara lebih fleksibel dan adaptif. Dengan demikian, AI berperan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena mampu memberikan penjelasan, contoh, maupun informasi yang dibutuhkan mahasiswa secara cepat.

Selain membantu pencarian informasi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa AI berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas akademik mahasiswa. Indikator AI membantu menyelesaikan tugas lebih cepat memperoleh nilai mean sebesar 4,04, sedangkan indikator AI meningkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas memperoleh nilai mean sebesar

3,85. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas karena mahasiswa dapat memperoleh bantuan dalam memahami materi, menyusun ide, maupun memperbaiki struktur penulisan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Widiarti dan Kasri (2025) yang menemukan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual mampu meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa, terutama dalam aktivitas penyusunan tugas dan pengelolaan informasi pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa konsekuensi yang perlu diperhatikan dalam penggunaan AI. Indikator mahasiswa mulai bergantung pada AI memperoleh nilai mean sebesar 3,33, sedangkan indikator penggunaan AI terlalu sering mengurangi kreativitas memperoleh nilai mean sebesar 3,78. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan AI, semakin besar pula potensi munculnya ketergantungan terhadap teknologi tersebut. Kondisi tersebut diperkuat oleh data kualitatif yang menunjukkan bahwa sebagian responden berpendapat penggunaan AI secara berlebihan

dapat mengurangi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Hasil tersebut relevan dengan kajian Prathama et al. (2024) yang menyoroti pentingnya etika akademik dalam penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi. Kemudahan yang ditawarkan AI berpotensi membuat mahasiswa lebih berorientasi pada hasil dibandingkan proses berpikir yang seharusnya menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Wardani et al. (2024) juga menjelaskan bahwa meskipun AI memiliki potensi besar sebagai asisten belajar, penggunaannya perlu dikendalikan agar tidak mengurangi kreativitas dan kemampuan berpikir mandiri mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu diarahkan sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir mahasiswa.

Selain masalah ketergantungan, kualitas informasi yang dihasilkan AI juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Sebagian besar responden menyatakan bahwa informasi yang diberikan AI terkadang kurang akurat, referensi yang digunakan belum tentu valid, dan jawaban yang dihasilkan sering kali terlalu umum. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil yang diberikan AI masih memerlukan

proses verifikasi melalui sumber akademik yang terpercaya. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Azari dan Satriyawan (2024) yang menemukan bahwa penggunaan AI dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa memiliki risiko munculnya informasi yang tidak akurat apabila tidak dilakukan pengecekan ulang terhadap sumber yang digunakan. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital dan evaluasi informasi menjadi kompetensi yang penting dimiliki mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk kepentingan akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu mahasiswa menyusun tugas akademik, terutama dalam mencari referensi, memahami materi, meningkatkan efisiensi pengerjaan tugas, serta mendukung kualitas hasil pekerjaan akademik. Namun demikian, penggunaan AI juga menimbulkan tantangan berupa potensi ketergantungan, penurunan kreativitas, dan risiko penggunaan informasi yang kurang akurat. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam pendidikan tinggi perlu dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab

agar manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan risiko yang ditimbulkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Artificial Intelligence (AI) berperan sebagai asisten digital yang membantu mahasiswa dalam mencari referensi, memahami materi, menyusun ide, dan menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif dan efisien. Namun, penggunaan AI secara berlebihan dapat menimbulkan ketergantungan, mengurangi kreativitas, serta menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan menggunakan AI secara bijak sebagai alat bantu pembelajaran, sedangkan perguruan tinggi diharapkan memberikan pengawasan dan edukasi terkait etika penggunaan AI agar pemanfaatannya tetap mendukung kualitas proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azari, E. Y., & Satriyawan, H. (2024). Analisis dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap proses penyusunan tugas akhir mahasiswa FTI. Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF), 8, 4537–4543.
- Badu, T. K. (2025). Analisis tren penggunaan AI generatif dalam penyusunan tugas mahasiswa bimbingan konseling Universitas Halu Oleo: penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3787–3793.
- Devi, I. S., Angellica, J. E., Zahidah, S., Fauziah, S., & Supriyono, S. (2024). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024 Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Peran Artificial Intelligence dalam Proses Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45121–45125.
- Fauziah, Z., Amalina, F., Ginting, B. B., Siregar, A. H., Silaban, R., & Supriyono, S. (2024). Potensi Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pendidikan Kewarganegaraan: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46196–46204.
- Gandasari, F., Koeswinda, A. S., Putri, A.K., Kumala, D. A. P., & Muftihah, N. (2024). Etika pemanfaatan teknologi artificial intelligence dalam penyusunan tugas mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5572–5578.
- Haerani, Y., & Sallu, S. (2024). Rancangan aplikasi pembelajaran hukum ekonomi berbasis artificial intelligence (AI) di perguruan tinggi. *Information System for Educators and Professionals: Journal of Information System*, 9(1), 87–96.
- Hapshah, L., Salma, M. N., Tarigan, A. B., & Supriyono, S. (2026). Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi

- Literatur dalam Era Digital. Jurnal Pendidikan Tambusai, 10(1), 3134–3141.
- Ismail, J. K., Gulo, R. P., & Rangga, O. (2025). Pengenalan artificial intelligence sebagai asisten digital dalam penulisan artikel ilmiah bagi dosen di STAK Arastamar Grimenawa Jayapura. Jurnal PkM Setiadharmas, 6(1), 70–84.
- Mufakhrasy, M. A., & Adawiyah, B. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran dan Dunia Pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 5631–5634.
- Prathama, R., Ramadhan, M. R., & Perdana, N. J. (2024). Eksplorasi penggunaan ChatGPT dalam perguruan tinggi berdasarkan perspektif etika akademik. Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran, 2(1), 161–176.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Rohmah, S. (2024). Pelatihan ChatGPT sebagai alat bantu belajar mandiri bagi pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK, 4(2), 104–112.
- Rohman, H. I., Puspita, D. A., Andika, T. A. N., Ghufroon, A. G. A., Romdhoni, M. B. Z. A., & Iqdam, M. N. (2025). Disrupsi Teknologi dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia: Studi Literatur tentang Bagaimana Artificial Intelligence Mengubah Lanskap Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 20282–20290.
- Sinaga, L. B., Amelia, K., Santanovalina, J., Rahmadani, S., & Azizah, N. (2026). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) secara Etis dalam Penulisan Akademik. Jurnal Pendidikan Tambusai, 10(1), 6314–6322.
- Steven, W., & Wijaya, N. (2026). Systematic literature review: pemanfaatan artificial intelligence oleh mahasiswa dalam mendukung aktivitas akademik. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 3(2), 588–600.
- Tompunu, K. A., Demetria, P., Kinanty, R. S., & Fathoni, F. (2025). ChatGPT sebagai alat bantu pencarian referensi: analisis penggunaan oleh mahasiswa sistem informasi UNSRI dalam menyusun tugas akhir. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 9(4), 6346–6353.
- Ulfa, V. M., & Aimah, S. (2025). Peran Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 12917–12923.
- Wardani, H. K., Mazidah, E. N., & Hidayah, B. (2024). Potensi dan tantangan kecerdasan buatan sebagai asisten belajar mahasiswa FKIP dalam menyelesaikan tugas akademik. Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia, 2(1), 18–30.
- Widiarti, L., & Kasri, M. A. (2025). Efektivitas ChatGPT sebagai asisten virtual untuk mendukung produktivitas akademik mahasiswa pendidikan teknologi informasi. Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 5(3), 1218–1224.